BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan ajakan, seruan, panggilan, dan bujukan, kepada kebaikan, sesuai dengan fitrah manusia, sekaligus seiring dengan tuntunan Alquran dan Hadits.¹ Allah berfirman dalam Alquran surah An-Nahl ayat 125: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”²

Aktivitas penyampaian dakwah di era modern ini tidak melulu dari mimbar ke mimbar, tidak melulu berceramah. Sebab, jika aktivitas dakwah tidak mampu menyesuaikan perkembangan teknologi, maka Islam akan jalan di tempat. Karena seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan dan selera khalayak dakwah (mad'u) juga sudah berbeda. Oleh sebab itu, penggunaan media komunikasi modern sesuai dengan perkembangan daya pikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar pesan dakwah tepat mengenai sasaran dan berjalan efektif.

¹ Abdul Rani Usman, “Metode Dakwah Kontemporer”, *Jurnal AlBayan*, Vol. 19, No. 28 (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013), 109.

² Kementerian Agama, *Alquran Tajwid dan Terjemahan*, (Jakarta Timur, Maghfirah Pustaka, 2006), 281.

Saat ini, dakwah tengah berada di era kontemporer, atau istilahnya dakwah kontemporer, yakni dakwah menggunakan teknologi modern melalui sosial media dan media massa, yakni media visual, audio, dan audiovisual. Konsep *rahmatan lil 'alamin* dakwah perlu diupayakan agar mampu menembus segala penggal ruang dan waktu, termasuk ruang kekinian dan saat terkini.³ Di antara media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah di era modern ini ialah menggunakan media audiovisual melalui film. Film adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian.

Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi (*to inform*), untuk mendidik (*to educate*), untuk memengaruhi (*to persuade*), dan untuk menghibur (*to entertain*)⁴ Sebagai media edukasi, peran film menjadi sangat penting untuk membangun karakter (*character building*). Film bukan tercipta dari khayalan semata, tetapi juga mengumpulkan berbagai data dan informasi, atau melihat realitas kehidupan saat ini. Film juga mengandung nilai-nilai spiritual, budaya, sosial, dan nilai-nilai kehidupan lainnya yang diharapkan mampu memengaruhi penonton.

Film tampak hidup dan memikat dengan memasukkan nilai-nilai yang dapat memperkaya batin untuk disuguhkan kepada masyarakat sebagai cerminan kehidupan nyata. Karena itu, film dianggap sebagai suatu wadah pengekspresian dan gambaran kehidupan sehari-hari. Film mampu menjangkau banyak segmen sosial. Agar pesan dalam film dapat diterima oleh

³ Sokhi Huda, "Menggagas Sketsa Dakwah Kontemporer (Perspektif HistorisParadigmatik)", *Jurnal Al-'Adalah*, Vol. 11, No. 2, (Agustus 2008), STAIN Jember, 255.

⁴ Quadratullah, "Peran dan Fungsi Komunikasi Massa", *Jurnal Tabligh*, Vol. 17, No.2, (Desember 2016), STAIN Parepare, 44.

penonton, penulis skenario harus mampu membuat alur cerita yang dapat membuat penontonnya hanyut saat menyelami isi cerita. Pesan yang disampaikan penulis skenario film akan menghasilkan makna yang dapat dipetik sehingga bermanfaat untuk penonton.

Para da'i menyadari bahwa peran film sebagai media edukasi sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Karena peran penting itulah, para dai juga menggunakan film sebagai media dakwah, untuk membangun karakter masyarakat muslim yang Islami, sebab dakwah bukan perkara mimbar semata. Dewasa ini, film memang yang paling banyak digandrungi masyarakat dari berbagai kalangan. Melalui film, dakwah dapat tersebar luas tanpa terikat ruang dan waktu. Penonton dapat mengkases film di mana saja dan kapan saja.

Sebuah film Islami atau film religi mengandung pesan dakwah di setiap adegan maupun penokohan karakter film. Dengan perpaduan seni videografi dan musik, juga akting dari para aktror film akan membuat jalan film menjadi demikian menarik. Pesan-pesan dakwah dalam film Islami juga disampaikan dengan cantik melalui dialog antar tokoh, karakter tokoh dan alur cerita yang apik, tidak terkesan menggurui. Sehingga, penonton terbawa arus film tersebut.

Selain dari dampak positif kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih dapat menyebabkan mudahnya mengakses informasi, sehingga ada dampak positif dan negatifnya. Serta arus globalisasi yang mengakibatkan merosotnya nilai-nilai Agama. Jika dihubungkan dengan remaja, penelitian ini sangat berhubungan dikarenakan dalam film Ajari Aku Islam terdapat nilai-nilai Agama yang sangat berelasi dengan remaja.

Khususnya dibidang penampilan dan bahkan hubungan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan Agama. Sebab itulah penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna menanggulangi serta mengantisipasi kejadian-kejadian yang dapat melanggar Agama khususnya untuk para remaja. Peneliti menganggap bahwa penelitian ini perlu dilakukan karena di Indonesia banyak penduduk yang berAgama Islam, maka dari itu diperlukan antusias dan keikutsertaan dalam membangun religiusitas dan penanaman nilai-nilai Agama yang baik guna mencegah kenakalan remaja yang akan terjadi. Selain Agama Islam dalam film Ajari Aku Islam tersebut terdapat Agama Konghucu yaitu salah satu Agama yang terdapat di Indonesia.

Film Ajari Aku Islam merupakan salah satu film religi yang mengangkat tema tentang percintaan beda Agama. Jika berhubungan dengan perbedaan keyakinan tersebut maka untuk melanjutkan suatu hubungan akan sulit, akan banyak rintangan yang akan menghujannya, seperti halnya dijauhi saudara seAgamanya dan bahkan dijauhi keluarganya sendiri. Namun bagaimana jika yang dicintai tersebut juga jatuh cinta pada Agama yang dianut oleh orang yang dicintainya. Suatu konflik yang sangat unik dan harus diketahui dari kode-kode sosial yang mengandung kode-kode nilai religiusitas. Film Ajari Aku Islam sendiri merupakan film religi yang diangkat dari kisah nyata berlatar di kota Medan. Seperti realitanya bahwa di kota Medan sendiri merupakan kota yang banyak keturunan pendatang Tionghoa yang menetap di sana. Secara otomatis dari lingkungan Agamanya kota Medan terdapat Agama

selain islam, mayoritas keturunan Tionghoa di Medan adalah berAgama Konghucu.

Film *Ajari Aku Islam* karya Deni Pusung menarik untuk diteliti karena film ini menyajikan pesan dakwah yang dikemas secara menarik dan relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Dalam era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan, film ini mampu menyampaikan nilai-nilai Islam secara sederhana dan mudah dicerna, sehingga dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa terasa menggurui. Keberadaan film ini memberikan alternatif media dakwah yang efektif dan inovatif, memadukan seni dan pesan spiritual dalam bentuk yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, film *Ajari Aku Islam* juga menawarkan pendekatan naratif yang kuat dalam menyampaikan pesan dakwah. Melalui karakter-karakter yang hidup dan konflik-konflik yang realistis, penonton diajak untuk merenungkan makna ajaran Islam dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian terhadap film ini memungkinkan untuk memahami bagaimana pesan dakwah disampaikan secara visual dan emosional, sehingga mampu membangkitkan kesadaran serta motivasi bagi penonton untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

Lebih jauh, menganalisis pesan dakwah dalam film ini penting untuk melihat peran media sinema sebagai sarana dakwah kontemporer yang efektif. Film ini tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga menjadi medium pendidikan dan penyebaran nilai-nilai moral yang dapat memperkuat keimanan serta membentuk karakter positif. Dengan meneliti film *Ajari Aku Islam*, dapat

diperoleh gambaran bagaimana karya seni dapat digunakan sebagai alat dakwah yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menginspirasi perubahan sosial ke arah yang lebih baik.

Ketika menilai film, penting untuk mengingat bahwa selera dan preferensi setiap individu dapat berbeda. Sebuah film yang memiliki kekurangan bagi satu orang mungkin tetap bisa dinikmati oleh orang lain. Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap film *Ajari Aku Islam* karya Deni Pusung.

B. Rumusan Masalah

Terdapat rumusan masalah yang dicantumkan serta ditemukan oleh peneliti, berdasarkan pertimbangan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: *Bagaimana Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung ?*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna pesan dakwah Dari Film *Ajari Aku Islam* karya Deni Pusung.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Secara garis besar, signifikansi penelitian terdiri atas signifikansi

ilmiah yang diarahkan pada pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis; dan signifikan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Dengan kata lain, titik penelitian untuk penulisan skripsi diarahkan pada makna pesan dakwah Dari Film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung.

E. Penelitian Terdahulu

1. Juliansyah, Syaiful Arifin, Alfian Rokhmansyah, 2018, Analisis Novel Ada Surga Di Rumahmu Karya Oka Aurora Ditinjau Dari Aspek Sosiologi Karya Sastra.⁵ Novel Ada Surga di Rumahmu karya Oka Aurora merupakan novel yang memiliki banyak pesan yang bermanfaat untuk masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan novel Ada Surga di Rumahmu karya Oka Aurora berdasarkan aspek sosiologi karya sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, memaparkan aspek sosiologi sastra pada novel Ada Surga di Rumahmu karya Oka Aurora berdasarkan amanat pada novel. Data diperoleh dengan membaca novel Ada Syurga di Rumahmu karya Oka Aurora yang bersumber pada kutipan novel yang berisi tentang amanat-amanat sebagai bahan utama dalam penelitian dan membaca beberapa buku penunjang penelitian dan mencatat setiap data yang penting. Hasil peneltian ini menjelaskan aspek sosiolgi karya

⁵ Juliansyah, Syaiful Arifin, Alfian Rokhmansyah, "Analisis Novel Ada Surga Di Rumahmu Karya Oka Aurora Ditinjau Dari Aspek Sosiologi Karya Sastra". *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 2, No. 4, Oktober 2018.

sastra dalam novel *Ada Surga di Rumahmu* karya Oka Aurora, yaitu memberi pengetahuan kepada pembaca agar menjadi manusia yang baik. Rasa cintanya terhadap keluarganya, mengantarkannya kepada kesuksesannya. Dalam novel ini, pengarang ingin mengajarkan pembaca, cara berbakti kepada orangtua, mengajarkan kepada wanita bahwa kehormatan adalah hal yang harus dijaga, menjelaskan bahwa kebahagiaan tidak semata-mata didapat di luar rumah. Menciptakan suasana keluarga yang baik menjadi inti dari cerita dalam novel ini, suasana keluarga yang penuh dengan kebahagiaan, rasa saling mengerti antara anak dan orangtua. Taat berAgama dan belajar menerima segala sesuatu yang terjadi merupakan hal yang paling penting yang diajarkan orangtua Ramadhan kepada anaknya. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Nurul Qolbi (2018) yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Ada Surga di Rumahmu* karya Oka Aurora. Keduanya mengkaji nilai-nilai dakwah Islam menggunakan pendekatan kualitatif, dan bertujuan menunjukkan efektivitas media populer sebagai sarana dakwah.

Namun, terdapat perbedaan pada objek, fokus tema, dan pendekatan analisis. Penelitian ini menggunakan film sebagai objek, dengan metode semiotika Roland Barthes dan pembahasan makna mitos, sedangkan penelitian Qolbi menggunakan novel sebagai objek dan fokus pada pesan dakwah dalam konteks keluarga dan keikhlasan beribadah.

2. AINU Humairo, 2022, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”.⁶ Sumber pengetahuan pada zaman sekarang dapat menggunakan film sebagai media pembelajar dan sumber informasi. Melalui film seseorang dapat belajar di mana dan kapan saja. Namun menjadikan film sebagai sumber belajar tentunya juga harus memperhatikan pesan yang terkandung di dalamnya. Salah satu film yang memiliki pesan pendidikan Islam di dalamnya adalah film Ada Surga di Rumahmu. Film tersebut sangat kental akan nilai-nilai pendidikan Islam di setiap adegan dan dialog yang diperankan oleh setiap pemainnya. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut. 1) Bagaimana nilai-nilai keimanan dalam film Ada Surga di Rumahmu? 2) Bagaimana nilai-nilai ibadah dalam film Ada Surga di Rumahmu? 3) Bagaimana nilai-nilai akhlak dalam film Ada Surga di Rumahmu? 4) Bagaimana nilai-nilai sosial dalam film Ada Surga di Rumahmu?. Tujuan penelitian ini adalah sebagaimana berikut. 1) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai keimanan dalam film Ada Surga di Rumahmu, 2) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai ibadah dalam film Ada Surga di Rumahmu, 3) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam film Ada Surga di Rumahmu, 4) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam film Ada Surga di Rumahmu. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif yang meneliti film Ada

⁶ AINU Humairo, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”. *Skripsi* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022).

Surga di Rumahmu. Jenis penelitian adalah, penelitian semantik yang menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Menggunakan metode hermeniotika sebagai metode analisis data dan menggunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Terdapat adegan dalam film Ada Surga di Rumahmu yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang berimplikasi pada nilai keimanan (tauhid), yang meliputi pujian kepada Allah dan larangan menyekutukan Allah. 2) Terdapat adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang berimplikasi pada nilai ibadah, yang meliputi pengabdian kepada Allah, berzikir dengan bersungguh-sungguh, dan keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. 3) Terdapat adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang berimplikasi pada nilai akhlak, yang meliputi sabar, memaafkan orang lain, jujur dalam perbuatan, dan lemah lembut dalam berkomunikasi. 4) Terdapat part/adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang berimplikasi pada nilai pendidikan kemasyarakatan (sosial), yang meliputi sikap tanggung jawab (amanah) dan bermusyawarah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian AINU Humairo (2022) yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ada Surga di Rumahmu. Kedua penelitian sama-sama menganalisis pesan keislaman dalam film dan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus keduanya adalah mengungkap nilai-nilai Islam seperti akidah, syariah, dan akhlak

melalui tokoh dan alur cerita. Namun, terdapat beberapa perbedaan. Penelitian ini menggunakan film *Ajari Aku Islam* sebagai objek, dengan fokus pada tema cinta lintas agama dan proses spiritual menjadi muallaf, sedangkan penelitian AINU Humairo lebih menekankan pada nilai pendidikan Islam dalam konteks keluarga. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes yang membahas makna denotatif, konotatif, dan mitos, sedangkan penelitian AINU menggunakan pendekatan tematik dan deskriptif biasa.

3. Qorina Aulya Syafira, Fitria Nur Laila, Dhea Rachma Safitri, Emi Zulfa Laila, Yusri Irma Fauziah, 2022, Analisis Isi Nilai Karakter Religius Dalam Film *Ada Surga Di Rumahmu*.⁷ Penelitian ini berisi tentang nilai-nilai karakter religius pada film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay. Nilai karakter religius menjadi fokus dalam penelitian ini yakni nilai takwa, tawakal, kejujuran, ikhlas, sabar, dan syukur. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang pendidikan karakter melalui media film. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam pelaksanaannya lebih dilakukan pada pemaknaan dialog dan perilaku yang dibawakan aktor dan aktris pada film. Simpulan dari penelitian ini terdapat nilai Taqwa ditunjukkan dengan 2 dialog 3 perilaku, nilai tawakal, nilai kejujuran ditunjukkan 3 dialog, nilai keikhlasan ditunjukkan dengan 2 dialog 1 perilaku, nilai kesabaran

⁷ Qorina Aulya Syafira, Fitria Nur Laila, Dhea Rachma Safitri, Emi Zulfa Laila, Yusri Irma Fauziah, 2022, "Analisis Isi Nilai Karakter Religius Dalam Film *Ada Surga Di Rumahmu*". *Skripsi*, (Surabaya: Univ Surabaya, 2022)

ditunjukkan dengan 1 dialog 1 perilaku, nilai syukur ditunjukkan dengan 3 dialog 2 perilaku. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Qorina Aulya Syafira (2022) yang berjudul Analisis Isi Nilai Karakter Religius dalam Film Ada Surga di Rumahmu. Keduanya mengkaji nilai-nilai Islam melalui media film dengan pendekatan kualitatif. Namun, penelitian ini berbeda dari segi pendekatan dan fokus analisis. Penelitian Qorina menekankan pada karakter religius secara tekstual, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk membongkar makna yang lebih dalam, termasuk mitos budaya dan pesan dakwah universal. Selain itu, film Ajari Aku Islam menghadirkan tema yang lebih kompleks, yakni konversi agama dan cinta lintas keyakinan.

4. Elyza Dyah Nufitriasari, 2022, Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pendek “Salah Sedekah” Karya Amrul Umami.⁸ Berdakwah tidak hanya melulu dilakukan di dalam masjid, mushola, ataupun dalam pengajian. Tetapi untuk saat ini, film juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk berdakwah. Film adalah sebuah karya seni yang dihasilkan oleh kerja tim. Film memerlukan skenario, para pemain, sutradara serta orang lain yang turut andil dalam proses produksi film dari mulai cameraman, editor, lighting, art director, music aransemen hingga script writer. Sejarah mencatat, media dakwah melalui seni dan budaya lebih berkesan dalam hal yang berkaitan dengan penerapan ajaran Islam. Hal ini

⁸ Elyza Dyah Nufitriasari, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pendek “Salah Sedekah” Karya Amrul Umami”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2022).

dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari film tersebut bisa diisi dengan konten-konten keislaman. Film bergenre dokumenter ini mampu mengkolaborasikan antara pesan dakwah lainnya dengan tuntunan atau cara dalam menjalani kehidupan yang lebih baik lagi berdasarkan tuntunan Agama. Bahkan pesan dakwah yang disajikan dalam film ini juga dikemas dengan baik, sehingga tidak terlihat atau terkesan seperti menggurui ketika proses penyampaian pesan dakwah. Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah apa pesan dakwah yang terkandung dalam film Salah Sedekah berdasarkan makna aqidah, syariah dan akhlak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam film Salah Sedekah. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni berupa dokumentasi. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis analisis teks media dengan menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes. Hasilnya, peneliti menemukan beberapa pesan dakwah berdasarkan makna aqidah dan akhlak dalam film Salah Sedekah, diantaranya: (1) Bersedekah dengan rasa ikhlas, (2) menahan amarah, (3) berprasangka baik kepada Allah SWT, (4) selalu berbuat baik. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat ditemukan makna denotasi dan konotasi serta penanda dan petanda dengan tahapan analisis Roland Barthes, dimana setiap ucapan, gerakan, dan mimik wajah atau ekspresi terdapat makna denotasi, makna konotasi, penanda, dan petanda.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Elyza Dyah Nufitriasari (2022) yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah dalam Film Pendek Salah Sedekah Karya Amrul Umami*. Keduanya menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dengan tiga tingkatan makna: denotatif, konotatif, dan mitos, serta sama-sama menganalisis pesan dakwah dalam media film. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan fokus pesan yang diteliti. Penelitian ini meneliti film panjang bertema cinta lintas agama dan proses mualaf, serta membahas lebih dalam aspek mitos budaya. Sedangkan Elyza meneliti film pendek dengan pesan dakwah tentang sedekah dan moralitas, dan lebih fokus pada makna literal dan simbolis.

5. Sholikhhan, Achmad (2022) *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Doa Suto Di Konten Youtube Nu Online*.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh apa saja kandungan pesan dakwah yang terdapat pada film Doa Suto. Selain itu, untuk mempermudah dalam menjelaskan apa saja pesan dakwah serta hikmah yang bisa dipetik dalam film Doa Suto, peneliti menggambarkannya melalui setiap scene yang telah di kelompokkan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi peneliti dan juga penonton dan kemudian diharapkan pesan yang ada dalam film tersebut dapat tersampaikan secara maksimal dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian yang digunakan

⁹ Achmad Sholikhhan, "Analisis Konten Pesan Dakwah dalam Film Pendek Doa Suto di Konten Youtube NU Online", *Skripsi* (Kudus: IAIN Kudus, 2022).

dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) terhadap pesan dakwah dalam film Doa Suto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipasi sehingga peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sumber data yang diamati dan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi terhadap potongan- potongan adegan dalam film, dan literatur- literatur tentang ilmu dakwah, dan perfilman. Hasil dari penelitian ini didapatkan banyak scene dalam film Doa Suto ini yang menunjukkan adanya kandungan pesan dakwah didalamnya. Sebagian dari film ini mengandung pesan dakwah kategori aqidah, syari'ah, dan akhlak. Seperti scene (1, 5, 7, dan 8) pada pesan akidah untuk senantiasa beriman kepada Allah yang ditunjukkan dari tindakan berdoa, bersyukur dan juga yakin akan ketetapan Allah SWT. Kedua adalah pesan syari'ah yang ada dalam scene (1, dan 7), dimana diingatkan kepada secara tersirat akan kewajiban kita untuk senantiasa berdoa dan juga kewajiban untuk belajar bagi muslim. Kemudian yang terakhir adalah pesan akhlak dimana terletak dalam scene (1, 2, 3, 4, 5, dan 6) yang menggambarkan sikap menghormati kepada orang tua, bersikap ramah kepada tetangga dan orang lain, kemudian sikap saling menyayangi kepada sesama. Disamping itu ada scene yang ditemukan hikmah yang menunjukkan untuk senantiasa bersyukur pada scene (5 dan 6). Pada scene ditemukan hikmah pentingnya belajar bagi seorang muslim. Disamping itu berdakwah melalui sebuah film tidak menutup kemungkinan bila dakwah yang dilakukan akan lebih

maksimal dengan menggunakan berbagai macam metode sekaligus. Kemudian dari pada itu secara keseluruhan film ini juga menunjukkan hikmah bagi pendakwah untuk lebih memahami kondisi mad'u yang ada. Selain itu hikmah dalam film ini juga mengingatkan sekali lagi untuk kita membenahi ibadah kita agar lebih sempurna termasuk sholat kita yang memiliki rukun yang menjadi syarat sah sholat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Achmad Sholikhhan (2022) berjudul Analisis Konten Pesan Dakwah dalam Film Pendek Doa Suto di Konten Youtube NU Online. Keduanya menganalisis pesan dakwah dalam film menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam objek, metode, dan kedalaman analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk membongkar makna simbolik dan mitos dalam film panjang bertema cinta beda agama, sementara penelitian Achmad menggunakan analisis isi terhadap film pendek dakwah digital dengan fokus pada pesan eksplisit dan motivasi hidup.